

PENANGANAN KEJADIAN KEBAKARAN (KODE MERAH)

Kejadian kebakaran yang terjadi di dalam rumah sakit pada waktu tertentu, dimana terdapat ancaman kesehatan atas ancaman kematian pada pasien yang sedang dirawat dan keluarga pasien yang sedang menunggu.

Tujuan :

1. Melakukan evakuasi secepat mungkin untuk mengurangi kecacatan dan kematian.
2. Menempatkan pasien ketempat perawatan sementara.
3. Melakukan pemindahan perawatan ketempat perawatan yang memungkinkan.

Prosedur :

Petugas bangsal pertama yang mengetahui :

1. Meminta pertolongan kepada petugas terdekat
2. Melakukan pemadaman dengan APAR
3. Petugas bangsal Segera mempersiapkan proses evakuasi pasien berupa :
 - a. Menghitung jumlah pasien
 - b. Membagi pasien menurut katagori ketergantungan kepada petugas (contoh : Pasien yang bisa jalan sendiri, pasien yang bisa ditolong dengan satu petugas, dsb)

Satpam

1. Menerima laporan dan ditulis secara cepat pada buku laporan kejadian.
2. Segera melaporkan kepada pengamat jaga serta meminta Tim HDP IGD serta petugas dari bangsal terdekat untuk menuju lokasi kebakaran guna membantu proses evakuasi.
3. Segera menutup gerbang masuk dan membuka gerbang keluar bagi pengunjung.
4. Mengosongkan area titik kumpul. Lakukan tindakan yang diperlukan untuk mengosongkan area titik kumpul (contoh : memecahkan kaca jendela mobil untuk memindahkan mobil yang berada di area titik kumpul).
5. Memasukkan mobil pemadam, polisi dan ambulans RS lain (baik yang mengantar pasien baru maupun membantu evakuasi).
6. Segera menuju lokasi kebakaran untuk membantu proses pemadaman dan menjaga keamanan lokasi kebakaran dengan garis pembatas dari tali (?) dan lokasi titik kumpul serta mengamankan jalur evakuasi.
7. Selama proses evakuasi pos satpam tidak boleh kosong.

Pengamat (TIM – HDP)

1. Segera menuju lokasi kebakaran dan langsung bertindak selaku pimpinan penanggulangan kebakaran rumah sakit sementara dalam memimpin proses evakuasi.
2. Segera menghitung jumlah pasien yang dirawat sebelum dan setelah proses evakuasi ke titik kumpul.
3. Membagi pasien dari titik kumpul menuju ruang rawat sementara dan IGD atau RS lain berdasarkan laporan kondisi pasien terakhir. Jika diluar jam kerja dapat dipikirkan menggunakan IRJA lantai dasar guna tempat rawat sementara.

Petugas jaga terdekat

Melaporkan kemungkinan-kemungkinan tempat rawat sementara dari masing-masing bangsal kepada pengamat dan segera membantu proses evakuasi.

Dokter jaga HDP

Sebagai tenaga medis dibawah komando pengawas :

1. Segera tiba dilokasi membantu proses evakuasi dengan membawa gelang tanda korban bencana dan Met Tag sebagai CM sementara.
2. Melakukan pemasangan gelang tanda korban bencana dan melakukan labelisasi dengan menggunakan Met Tag (Medical Emergency Field Triage) dan memberikan tindakan pertolongan terhadap korban yang mengalami penurunan kondisi.
3. Melaporkan kondisi terakhir pasien setelah tiba di titik kumpul kepada pengamat yang meliputi kebutuhan tenaga peralatan serta ruangan.
4. Koordinasi dengan petugas IGD Bedah/Non Bedah guna mengevakuasi pasien yang mengalami penurunan kondisi dan tubuh
5. Tata laksana lanjutan IGD meliputi :
 - a. Jumlah dan kondisi korban
 - b. Penyebab
 - c. Kebutuhan tenaga, peralatan, ruangan, dan sebagainya.
Mencatat semua tujuan evakuasi pasien-pasien korban kebakaran dalam RS dan mendapat tanda tangan petugas penerima.

PETUGAS IGD

Koordinasi dengan supervisor mempersiapkan IGD guna merawat pasien korban kebakaran sesuai laporan Tim HDP.

PETUGAS SARANA

1. Melakukan pemadaman listrik pada lokasi kebakaran dan sekitarnya, dan menghidupkannya kembali setelah memungkinkan.
2. Setelah kebakaran dapat diatasi, maka bersama tim Labfor Polri mencari penyebab kebakaran.

Koordinasi ke dalam RS

- Direktur → menyatakan terjadi musibah massal
- Wadir Penunjang dan Pendidikan → mengerahkan tenaga bantuan dari IMF dan Instalasi lain di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagai tenaga tambahan bilamana diperlukan

Koordinasi keluar RS

PENGATURAN LALU LINTAS PARKIR SAAT TERJADI KEBAKARAN / BENCANA

Tindakan yang dilakukan oleh Petugas Parkir saat terjadi kebakaran / bencana :

1. Terima informasi KODE MERAH
2. Segera MENUTUP gerbang masuk dan MEMBUKA gerbang keluar bagi pengunjung.
3. Mengosongkan area parkir dari kendaraan pasien / pengunjung untuk Titik Kumpul evakuasi :
4. SELALU mengosongkan area titik kumpul dan area dilarang parkir. Apabila terpaksa ada kendaraan di area tersebut, kendaraan harus

dalam posisi gigi netral dan setir tidak terkunci serta ada petugas parkir yang mengingatkan.

5. Jika saat terjadi bencana terdapat kendaraan di area titik kumpul, maka semua kendaraan yang berada di area titik kumpul didorong ketempat lain agar area titik kumpul dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
6. Bila kendaraan di AREA TITIK KUMPUL
7. Kondisinya terkunci setir dan di hand rem maka akan dilakukan tindakan yang diperlukan seperti pemecahan kaca jendela untuk memindahkan kendaraan tersebut.

Setelah area kosong dibatasi dengan pembatas dan dijaga satpam.

8. Mengatur keluar masuknya mobil Ambulan, mobil Dinas Kebakaran, Kepolisian, PMI, dan Instansi terkait serta mengatur lalu lintas selama proses evakuasi.

